

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Air minum merupakan kebutuhan utama makhluk hidup. Tubuh manusia terdiri dari 70% cairan. Jumlah kebutuhan air dalam tubuh harus selalu terpenuhi supaya metabolisme berjalan dengan lancar. Manusia membutuhkan air sebanyak 2,1–2,8 liter per hari.

Air Minum Dalam Kemasan di Indonesia (AMDK) memberikan kontribusi yang baik untuk memenuhi konsumsi air minum masyarakat yang semakin meningkat terutama masyarakat perkotaan seperti wilayah ibukota serta kota-kota besar yang mulai jauh dari kehidupan air minum bersih. Penduduk dan bangunan-bangunan di daerah perkotaan yang semakin banyak juga membuat air bersih sulit didapatkan, terutama air yang layak dikonsumsi oleh karena itu industri AMDK mempunyai kegunaan untuk menunjang kebutuhan air minum bagi masyarakat terutama bagi daerah perkotaan.

Fakta lain yaitu dari data Asosiasi Produsen Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (Aspadin) menunjukkan angka yang fantastis. Tingkat konsumsi masyarakat terhadap produk AMDK setiap tahun naik sekitar 10-15%. Pada tahun 2009, konsumsi AMDK mencapai 13 miliar liter air dan pada 2010 ditargetkan mencapai 14,5 miliar liter. Total kebutuhan air minum disuplai oleh sekitar 500 pabrik AMDK dan pasar AMDK di Indonesia 45% dikuasai oleh PT. Aqua Golden Mississippi, sedangkan 55% dipasok oleh berbagai pabrik AMDK (Kurniawan, 2010).

CV. INTAN MULIA merupakan salah satu perusahaan pengolahan air minum dalam kemasan. Perusahaan air minum ini terletak di Jalan Panglima Besar Sudirman no. 99 RT 02/RW 03 Desa Sumber Gondoh,

Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi. AMDK yang diproduksi mempunyai merek “AGA^{sip}” yang dibuat dalam kemasan gelas atau *cup* 240 mL, botol 600 mL dan galon 19 L.

Dasar pemilihan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan (PKIPP) di CV. INTAN MULIA adalah karena perusahaan ini sudah bergerak dalam perindustrian Indonesia sejak akhir tahun 2002 dan masih terus melakukan pengembangan produk hingga saat ini. Selain itu, pemasaran produk AMDK CV. INTAN MULIA sudah cukup berkembang, yaitu sudah tersebar di wilayah Kabupaten Banyuwangi, Bondowoso, Situbondo, Bali (daerah Negara) dan Sulawesi Utara.

1.2. Tujuan

Tujuan dari Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan di industri pangan.
2. Mengetahui dan memahami proses pengadahan air minum dalam kemasan (AMDK) meliputi penyediaan bahan baku, proses pengolahan, hingga produk sampai ke tangan konsumen.
3. Mempelajari dan mengetahui permasalahan-permasalahan praktis yang terjadi di perusahaan dan cara-cara penyelesaiannya selama proses penerimaan bahan baku, pembuatan, pengemasan, penyimpanan hingga pendistribusian air minum dalam kemasan.
4. Mempelajari cara pengendalian mutu dan sanitasi perusahaan selama proses produksi.
5. Mengetahui lingkungan kerja sebenarnya yang akan dihadapi kelak.

1.3. Metode

Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Melakukan pengamatan dan wawancara langsung.
2. Observasi lapangan.
3. Studi pustaka.

1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan dimulai tanggal 17 Desember 2012 sampai dengan tanggal 4 Januari 2013. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Pengolahan Pangan bertempat di CV. INTAN MULIA yang berlokasi di Jalan Panglima Besar Sudirman no. 99 RT 02/RW 03 Desa Sumber Gondoh, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi.